

Gambaran perkembangan persepsi visual anak dyslexia yang sekolah di SD khusus

Felicia Irene

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20342705&lokasi=lokal>

Abstrak

Dyslexia merupakan kesulitan belajar khusus dalam membaca. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang penting untuk dikuasai, agar dapat berprestasi di sekolah. Namun kegiatan ini juga merupakan suatu proses yang kompleks, melalui tahap-tahap tertentu. Gangguan pada tahap tertentu akan dapat membuat seorang anak mengalami kesulitan dalam membaca. Gangguan ini dapat terjadi pada kemampuan persepsi visual, auditori-linguistik, maupun kombinasi dari keduanya. Gangguan persepsi visual merupakan gangguan tahap awal yang dapat segera dideteksi. Salah satu alat ukur untuk mengukur kemampuan ini adalah Tes Bender Gestalt. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perkembangan persepsi visual seorang anak, yang telah didiagnosa Dyslexia, yang diukur oleh Tes Bender Gestalt Berdasarkan bahwa setelah bersekolah di sekolah khusus, anak akan mendapat berbagai remedial dan terapi untuk mengatasi kesulitannya, antara lain kesulitan persepsi visual, maka diasumsikan setelah bersekolah di SD Khusus akan terjadi peningkatan kemampuan persepsi visual. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya Skor total Tes Bender. Ternyata dari 3 subyek yang diteliti, hanya 1 subyek yang memperlihatkan peningkatan kemampuan persepsi visual, sedangkan 2 lainnya masih memperlihatkan kesulitan yang sama dengan hasil tes mereka 1-1 % rabun yang lampau.